

Pengembangan Website Sekolah untuk Digitalisasi Layanan Informasi SMA NW Borok Lelet

Rian Putra^{1*}, Deshira Azzhara Cahyani², Wahyuni Puspita Sari³, Sirmah Harta Pujayani⁴,
Indra Himayatul Asri⁵

^{1,2,3} Program Studi Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hamzanwadi

⁴ Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hamzanwadi

⁵ Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hamzanwadi

*e-mail: rianputra.230304029@student.hamzanwadi.ac.id¹, deshiraazzahra@gmail.com², wahyunipuspitasr7@gmail.com³, sirmahharta@gmail.com⁴, indra@hamzanwadi.ac.id⁵

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
23.06.2026	02.07.2026	12.07.2026	17.07.2026

Abstract: Digital transformation has encouraged schools to provide fast, accurate, and accessible information services through the use of information technology. However, SMA NW Borok Lelet did not have an official website, causing school information dissemination, activity publication, and administrative management to be conducted manually. This community service program aimed to develop and implement an integrated school website that supports both information services and e-learning. The program employed needs analysis, WordPress-based website development, User Acceptance Testing (UAT), implementation, training, mentoring, and evaluation through observations, interviews, and questionnaires. The UAT results confirmed that all website functions operated according to user requirements and were suitable for implementation. Furthermore, the evaluation achieved an average score of 4.67 (Very Good), indicating improved information dissemination, more efficient administrative management, and enhanced administrator competency in managing the website independently. Overall, the website supports the digitalization of school information services and learning activities at SMA NW Borok Lelet.

Keywords: school website; information system; e-learning; educational digitalization; community service

Abstrak: Transformasi digital mendorong sekolah untuk menyediakan layanan informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses melalui pemanfaatan teknologi informasi. Namun, SMA NW Borok Lelet belum memiliki website resmi sehingga penyampaian informasi, publikasi kegiatan, dan pengelolaan administrasi masih dilakukan secara manual. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengembangkan dan mengimplementasikan website sekolah yang mengintegrasikan layanan informasi dan e-learning. Metode pelaksanaan meliputi analisis kebutuhan, perancangan dan pengembangan website berbasis WordPress, pengujian sistem melalui User Acceptance Testing (UAT), implementasi, pelatihan, pendampingan, serta evaluasi menggunakan observasi, wawancara, dan kuesioner. Hasil pengujian menunjukkan seluruh fungsi utama website berjalan sesuai kebutuhan pengguna sehingga sistem dinyatakan layak untuk diimplementasikan. Hasil evaluasi memperoleh rata-rata skor sebesar 4.67 dengan kategori Sangat Baik, yang menunjukkan bahwa website mampu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi, mempermudah pengelolaan administrasi, serta meningkatkan kemampuan administrator dalam mengelola website secara mandiri. Implementasi website berkontribusi dalam mendukung digitalisasi layanan informasi dan pembelajaran di SMA NW Borok Lelet.

Kata kunci: website sekolah; sistem informasi; e-learning; digitalisasi pendidikan; pengabdian kepada masyarakat

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi digital di berbagai sektor, termasuk bidang pendidikan. Transformasi tersebut tidak hanya mengubah proses pembelajaran, tetapi juga memengaruhi sistem pengelolaan informasi, administrasi, serta pelayanan publik di lingkungan sekolah (Dianis Sviri & Arlinayanti, 2024). Seiring dengan perkembangan tersebut, sekolah tidak lagi hanya berperan sebagai penyelenggara proses belajar mengajar, tetapi juga dituntut mampu menyediakan layanan informasi yang cepat, akurat, transparan, dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

Salah satu bentuk implementasi transformasi digital di lingkungan pendidikan adalah pemanfaatan website sekolah sebagai media penyebaran informasi, komunikasi, dan promosi sekolah. Menurut Rahman *et al.* (2025) ketersediaan platform digital sekolah mampu mendukung penyampaian informasi secara lebih efektif sekaligus meningkatkan citra institusi di tengah perkembangan teknologi digital. Selain berfungsi sebagai media publikasi profil sekolah, website juga

berkembang menjadi sarana pelayanan administrasi, publikasi prestasi, hingga pendukung pembelajaran berbasis teknologi (Qibtiyah, 2018).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa website sekolah memberikan berbagai manfaat dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. (Ni'mah *et al.*, 2026) menjelaskan bahwa pemanfaatan website mampu meningkatkan aksesibilitas informasi, memperluas jangkauan promosi sekolah, serta memperkuat komunikasi antara sekolah, peserta didik, orang tua, dan masyarakat. Oleh karena itu, website tidak lagi dipandang sebagai pelengkap, tetapi telah menjadi salah satu kebutuhan utama dalam mendukung tata kelola sekolah yang modern.

Namun demikian, hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah serta operator menunjukkan bahwa SMA NW Borok Lelet belum memiliki website resmi sebagai media informasi dan komunikasi. Penyampaian informasi mengenai kegiatan sekolah, pengumuman, prestasi siswa, maupun Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) masih dilakukan secara manual dari mulut ke mulut sehingga penyebaran informasi sering terlambat, kurang terdokumentasi, dan memiliki jangkauan yang terbatas. Selain itu, pengelolaan dokumen sekolah, arsip administrasi, materi pembelajaran, tugas, serta data akademik masih dilakukan secara terpisah sehingga belum mendukung layanan pendidikan yang efektif dan terintegrasi (Rahman *et al.*, 2025).

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi layanan di SMA NW Borok Lelet masih belum optimal. Permasalahan yang dihadapi tidak hanya terbatas pada belum tersedianya media informasi resmi, tetapi juga belum optimalnya publikasi kegiatan dan prestasi sekolah, belum terintegrasinya pengelolaan administrasi akademik, serta belum tersedianya media pembelajaran digital yang dapat dimanfaatkan oleh guru maupun siswa. (Rapita *et al.*, 2024) menyatakan bahwa integrasi sistem informasi berbasis website dapat meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi sekaligus mendukung proses pembelajaran yang lebih efisien.

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa website sekolah mampu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi dan pelayanan administrasi, sebagian besar implementasinya masih berfokus pada fungsi publikasi profil sekolah, berita, pengumuman, maupun layanan administrasi berbasis web (Ni'mah *et al.*, 2026; Rahman *et al.*, 2025). Di sisi lain, penelitian mengenai pemanfaatan platform digital sebagai media pembelajaran umumnya lebih menitikberatkan pada pengembangan sistem e-learning secara terpisah tanpa mengintegrasikannya dengan sistem informasi sekolah (Sunarko *et al.*, 2025). Akibatnya, sekolah masih harus menggunakan beberapa platform yang berbeda untuk mengelola informasi publik, administrasi, dan proses pembelajaran sehingga pengelolaan layanan menjadi kurang efisien.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini menawarkan pendekatan yang berbeda melalui pengembangan website sekolah yang mengintegrasikan layanan informasi, administrasi, dan pembelajaran digital dalam satu platform. Pendekatan ini tidak hanya berorientasi pada penyediaan media informasi sekolah, tetapi juga memperkuat kapasitas pengelola melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan sehingga website dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh pihak sekolah. Dengan demikian, luaran pengabdian tidak hanya berupa produk website, tetapi juga peningkatan kemampuan sekolah dalam mengelola layanan digital secara mandiri.

Berdasarkan permasalahan dan kesenjangan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengembangkan dan mengimplementasikan website SMA NW Borok Lelet sebagai platform digital terintegrasi yang menggabungkan layanan informasi sekolah, administrasi, dan pembelajaran dalam satu sistem. Selain menghasilkan website, kegiatan ini juga dilengkapi dengan pelatihan dan pendampingan bagi administrator sekolah agar mampu mengelola dan mengembangkan website secara mandiri. Implementasi program diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan informasi, mendukung digitalisasi administrasi, memperluas promosi sekolah, serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

2. METODE

Metode pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif (participatory approach) dengan model pengembangan sistem secara iteratif untuk menghasilkan

Sistem Informasi Sekolah (SIS) berbasis website yang sesuai dengan kebutuhan SMA NW Borok Lelet. Pendekatan partisipatif dipilih karena melibatkan mitra secara aktif pada setiap tahapan kegiatan, mulai dari analisis kebutuhan, pengembangan sistem, implementasi, hingga evaluasi. Melalui pendekatan tersebut, sistem yang dikembangkan diharapkan mampu menjawab permasalahan mitra secara tepat dan berkelanjutan. Secara umum, pelaksanaan kegiatan terdiri atas lima tahapan, yaitu analisis kebutuhan, desain dan pengembangan website, pengujian sistem, implementasi, serta evaluasi. Alur pelaksanaan kegiatan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur pelaksanaan kegiatan

2.1 Analisis Kebutuhan

Tahap awal dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara dengan kepala sekolah, operator sekolah, dan beberapa tenaga pendidik, serta telaah dokumen administrasi yang digunakan di SMA NW Borok Lelet. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi eksisting, permasalahan, serta kebutuhan pengguna terhadap sistem informasi yang akan dikembangkan. Identifikasi kebutuhan pengguna menjadi tahapan penting dalam pengembangan sistem karena dapat meminimalkan ketidaksesuaian antara fitur yang dikembangkan dengan kebutuhan nyata di lapangan (Po Abas Sunarya *et al.*, 2025). Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sekolah belum memiliki website resmi, penyebaran informasi masih dilakukan secara manual, serta pengelolaan dokumen administrasi dan akademik belum terintegrasi. Berdasarkan temuan tersebut dirumuskan kebutuhan fungsional website, meliputi profil sekolah, informasi tenaga pendidik, berita, pengumuman, galeri kegiatan, layanan PPDB, serta halaman kontak. Selain itu, ditetapkan pula kebutuhan nonfungsional berupa kemudahan penggunaan, tampilan responsif, kecepatan akses, dan kemudahan pengelolaan konten oleh administrator sekolah.

2.2 Desain dan Pengembangan Website

Tahap berikutnya adalah perancangan dan pengembangan website berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Perancangan dilakukan dengan menyusun struktur menu, arsitektur sistem, serta rancangan antarmuka (user interface) yang sederhana dan mudah digunakan. Website dikembangkan menggunakan platform WordPress karena memiliki fleksibilitas tinggi, mudah dikelola, serta sesuai dengan kebutuhan pengelolaan website sekolah (Fauzan Islamil Haq *et al.*, 2024). Pengembangan dilakukan secara bertahap dengan membangun modul-modul utama, seperti profil sekolah, berita, pengumuman, galeri kegiatan, informasi tenaga pendidik, serta halaman kontak. Selama proses pengembangan, pihak sekolah secara aktif memberikan masukan sehingga penyempurnaan sistem dapat dilakukan sesuai kebutuhan pengguna.

2.3 Pengujian dan Implementasi Sistem

Setelah proses pengembangan selesai, dilakukan pengujian untuk memastikan seluruh fitur website berfungsi dengan baik. Pengujian sistem dilakukan untuk memverifikasi kesesuaian fungsi aplikasi dengan kebutuhan pengguna sekaligus mengidentifikasi potensi kesalahan sebelum sistem digunakan secara luas (Putri *et al.*, 2026). Pengujian meliputi pengujian fungsionalitas setiap menu, kompatibilitas tampilan pada berbagai perangkat dan browser, serta User Acceptance Testing (UAT) yang melibatkan kepala sekolah, guru, dan tenaga administrasi sebagai pengguna utama. Website dinyatakan layak untuk diimplementasikan apabila seluruh fungsi utama berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan tidak ditemukan kesalahan yang menghambat operasional sistem berdasarkan hasil User Acceptance Testing (UAT).

Tahap implementasi dilakukan dengan mengaktifkan website sebagai media informasi resmi SMA NW Borok Lelet sehingga dapat dimanfaatkan oleh guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Bersama dengan implementasi sistem, tim pengabdian juga melaksanakan pelatihan dan pendampingan kepada kepala sekolah, operator sekolah, dan guru yang bertugas sebagai administrator website. Kegiatan ini bertujuan agar pengelola mampu mengoperasikan, memperbarui konten, serta melakukan pemeliharaan website secara mandiri setelah program pengabdian selesai.

2.4 Evaluasi Keberhasilan Program

Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan penerapan website sebagai media layanan informasi sekolah (Anhusadar, 2020). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, serta penyebaran kuesioner kepada kepala sekolah, guru, dan tenaga administrasi setelah proses implementasi selesai. Kuesioner disusun berdasarkan lima indikator evaluasi dan menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat tidak setuju (1) sampai sangat setuju (5). Hasil kuesioner dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa nilai rata-rata setiap indikator untuk menggambarkan tingkat penerimaan dan keberhasilan implementasi website. Data hasil observasi, wawancara, dan kuesioner kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan tingkat ketercapaian tujuan program serta perubahan kondisi sebelum dan sesudah implementasi website.

Keberhasilan kegiatan pengabdian ditentukan berdasarkan ketercapaian indikator evaluasi, yaitu tersedianya website sebagai media informasi resmi sekolah, meningkatnya kemampuan administrator dalam mengelola website secara mandiri, meningkatnya efektivitas penyampaian informasi, serta meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung administrasi dan pelayanan pendidikan di SMA NW Borok Lelet.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian diawali dengan proses identifikasi kebutuhan melalui observasi lapangan, wawancara, dan diskusi bersama Kepala Sekolah, operator sekolah, serta beberapa guru SMA NW Borok Lelet. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi awal pengelolaan informasi sekolah sekaligus mengidentifikasi kebutuhan sistem yang sesuai dengan karakteristik pengguna.



Gambar 2. Diskusi dan Identifikasi Kebutuhan Bersama Kepala SMA NW Borok Lelet

Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sekolah belum memiliki website resmi sebagai media penyampaian informasi maupun promosi. Informasi mengenai kegiatan sekolah, pengumuman, prestasi siswa, hingga PPDB masih disampaikan secara manual melalui komunikasi lisan maupun aplikasi pesan instan sehingga informasi sering terlambat diterima dan kurang terdokumentasi dengan baik. Selain itu, pengelolaan arsip administrasi serta materi pembelajaran masih dilakukan secara terpisah sehingga proses pelayanan belum berjalan secara optimal (Hamdi *et al.*, 2023).

Oleh karena itu, website dirancang dengan mengintegrasikan layanan informasi sekolah dan fitur e-learning dalam satu platform. Fitur yang dikembangkan meliputi profil sekolah, berita,

pengumuman, prestasi siswa, layanan PPDB, galeri kegiatan, pengelolaan dokumen, dashboard guru, dashboard siswa, pengelolaan tugas, serta penilaian siswa. Pengembangan fitur tidak dilakukan hanya berdasarkan aspek teknis, tetapi disesuaikan dengan permasalahan yang ditemukan pada tahap identifikasi kebutuhan. Misalnya, fitur pengumuman dan berita dikembangkan untuk mengatasi keterlambatan penyampaian informasi kepada siswa dan masyarakat, sedangkan fitur PPDB ditujukan untuk memperluas akses informasi penerimaan peserta didik baru. Sementara itu, dashboard guru dan siswa dirancang sebagai solusi atas belum tersedianya media pembelajaran digital yang terintegrasi. Dengan demikian, setiap fitur yang dikembangkan memiliki keterkaitan langsung dengan kebutuhan nyata yang dihadapi oleh mitra sehingga implementasi website tidak hanya menghasilkan produk digital, tetapi juga memberikan solusi terhadap permasalahan operasional sekolah.

Tabel 1. Hasil Analisis Kebutuhan Website SMA NW Borok Lelet

Kebutuhan	Kondisi Sebelum	Dampak	Solusi
Media informasi sekolah	Belum memiliki website resmi	Informasi sulit diakses masyarakat	Website sekolah
Publikasi prestasi	Prestasi siswa tidak terdokumentasi secara luas	Kurangnya promosi sekolah	Fitur prestasi siswa
Informasi PPDB	Disampaikan secara manual	Jangkauan informasi terbatas	Halaman PPDB
Pengumuman sekolah	Disampaikan secara lisan	Informasi sering terlambat diterima	Fitur pengumuman
Pengelolaan dokumen	Arsip tersimpan secara manual	Sulit dicari dan dikelola	Fitur unduh dokumen
Pembelajaran digital	Belum tersedia media e-learning	Pembelajaran kurang fleksibel	Dashboard guru dan siswa
Pengelolaan tugas dan nilai	Dilakukan secara terpisah	Administrasi akademik kurang efisien	Sistem tugas dan penilaian online

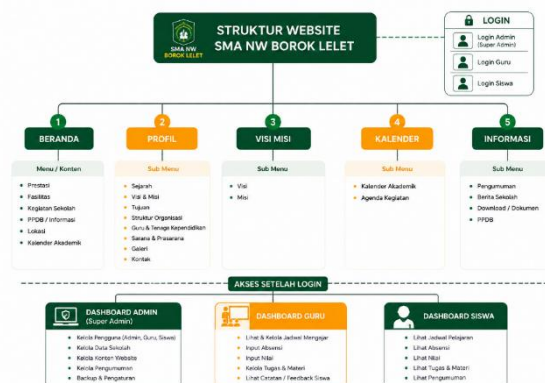
Berdasarkan kondisi tersebut dilakukan diskusi bersama pihak sekolah untuk merumuskan kebutuhan sistem yang akan dikembangkan. Diskusi menghasilkan beberapa kebutuhan utama, antara lain tersedianya media informasi resmi, sistem publikasi prestasi sekolah, layanan PPDB, arsip digital, serta media pembelajaran berbasis e-learning yang dapat diakses oleh guru maupun siswa.

3.2 Pengembangan Website

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim pengabdian mulai mengembangkan website sekolah menggunakan platform WordPress. Platform ini dipilih karena mudah dikelola oleh administrator sekolah, memiliki fleksibilitas yang tinggi, serta mendukung pengembangan berbagai fitur yang dibutuhkan (Hidayat *et al.*, 2025).

Pengembangan dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan aspek kemudahan penggunaan, keamanan sistem, responsivitas tampilan, serta kemudahan pemeliharaan. Seluruh menu dirancang agar informasi sekolah dapat tersusun secara sistematis dan mudah diakses oleh masyarakat.

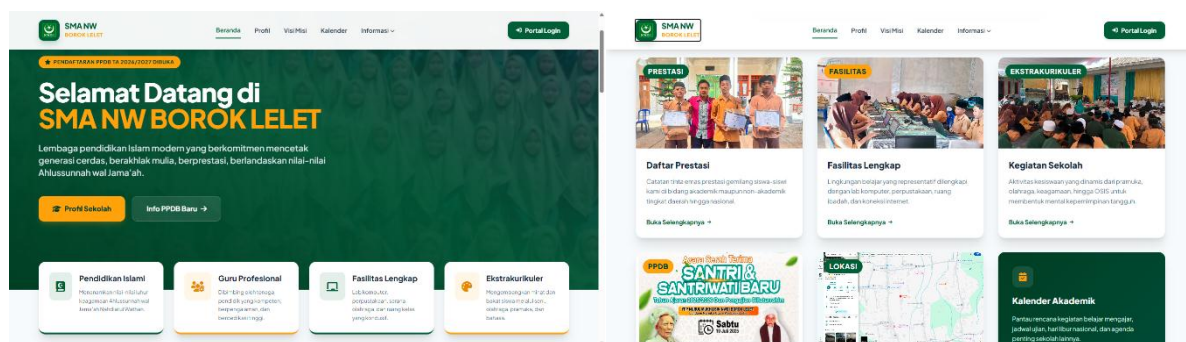
Sebelum website diimplementasikan, dilakukan pengujian fungsionalitas dan User Acceptance Testing (UAT) yang melibatkan kepala sekolah, guru, dan tenaga administrasi sebagai pengguna utama. Pengujian bertujuan memastikan bahwa seluruh fitur berjalan sesuai kebutuhan serta mudah digunakan oleh pengguna. Hasil UAT menunjukkan bahwa seluruh fungsi utama website dapat beroperasi dengan baik dan memenuhi kebutuhan pengguna sehingga sistem dinyatakan layak untuk diimplementasikan sebagai media informasi resmi SMA NW Borok Lelet.



Gambar 3. Struktur Website SMA NW Borok Lelet

Struktur website mengintegrasikan layanan informasi publik dengan layanan akademik dalam satu platform. Menu utama meliputi profil sekolah, berita, pengumuman, galeri kegiatan, prestasi siswa, PPDB, kontak sekolah, dashboard guru, dashboard siswa, serta halaman administrator.

Selanjutnya dilakukan implementasi antarmuka (interface) website agar seluruh layanan dapat digunakan oleh masyarakat maupun warga sekolah.



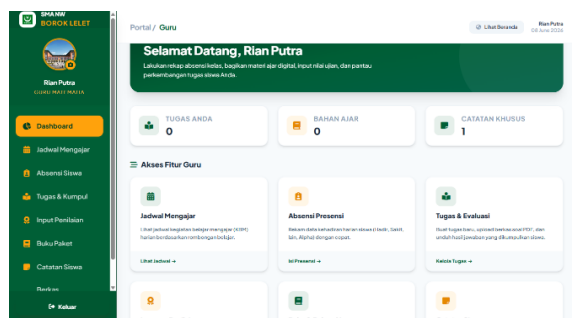
Gambar 4. Tampilan Halaman Beranda Website

Halaman beranda dirancang sebagai pusat informasi sekolah yang menampilkan berita terbaru, pengumuman, agenda sekolah, serta informasi PPDB. Penyajian informasi secara terpusat memudahkan masyarakat memperoleh informasi secara cepat sekaligus meningkatkan transparansi layanan sekolah (Kholifatunnisa & Widodo, 2026). Keberadaan halaman beranda memberikan perubahan terhadap mekanisme penyampaian informasi di sekolah. Sebelum implementasi website, informasi hanya disampaikan melalui komunikasi lisan atau aplikasi pesan instan sehingga tidak terdokumentasi dan sulit diakses kembali. Setelah website dikembangkan, seluruh informasi sekolah tersimpan dalam satu media yang dapat diakses kapan saja oleh guru, siswa, orang tua, maupun masyarakat. Kondisi ini menunjukkan bahwa website mampu meningkatkan keterbukaan informasi sekaligus mempermudah proses dokumentasi kegiatan sekolah.

3.3 Implementasi Fitur Pembelajaran Digital

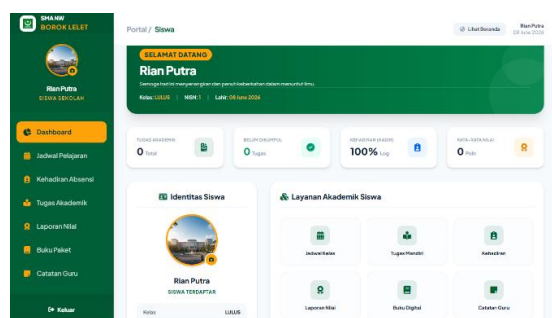
Selain berfungsi sebagai media informasi sekolah, website juga dikembangkan untuk mendukung proses pembelajaran digital melalui penyediaan dashboard guru dan dashboard siswa. Fitur ini memungkinkan seluruh aktivitas pembelajaran dikelola secara daring sehingga administrasi akademik menjadi lebih efektif (Rerung & Ramadhan, 2018).

Pada dashboard guru tersedia fasilitas untuk mengunggah materi pembelajaran, memberikan tugas, mengelola dokumen pembelajaran, serta melakukan penilaian siswa secara digital.



Gambar 5. Dashboard Guru

Sementara itu, dashboard siswa memungkinkan peserta didik mengakses materi pembelajaran, mengunggah tugas, serta melihat hasil penilaian yang diberikan guru.



Gambar 6. Dashboard Siswa

Integrasi kedua dashboard tersebut menjadikan website tidak hanya berfungsi sebagai media informasi sekolah, tetapi juga sebagai media pembelajaran berbasis digital yang mampu mendukung proses belajar mengajar secara lebih fleksibel. Kehadiran dashboard guru dan siswa juga membantu mengurangi penggunaan media yang sebelumnya terpisah dalam proses pembelajaran. Guru tidak lagi harus membagikan materi maupun tugas melalui berbagai aplikasi yang berbeda karena seluruh aktivitas pembelajaran dapat dilakukan melalui satu platform. Bagi siswa, integrasi tersebut mempermudah akses terhadap materi, tugas, dan hasil penilaian sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terstruktur dan efisien.

3.4 Pelatihan dan Pendampingan

Setelah seluruh fitur website selesai dikembangkan, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan dan pendampingan kepada kepala sekolah, operator sekolah, serta guru yang ditunjuk sebagai administrator website.

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan pengelola dalam mengoperasikan website secara mandiri sehingga keberlanjutan program dapat tetap terjaga setelah kegiatan pengabdian selesai. Materi pelatihan meliputi pengelolaan berita sekolah, pengunggahan dokumentasi kegiatan, pembaruan pengumuman, pengelolaan arsip digital, serta penggunaan dashboard guru dan siswa.



Gambar 7. Pelatihan Pengelolaan Website

Selanjutnya peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung pengelolaan website melalui simulasi pengunggahan berita, materi pembelajaran, tugas, serta pengelolaan nilai siswa.



Gambar 8. Praktik Pengelolaan Website

Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta mampu mengoperasikan website secara mandiri setelah mengikuti pelatihan sehingga tujuan peningkatan kapasitas pengelola dapat tercapai. Berdasarkan hasil observasi selama sesi praktik dan diskusi setelah pelatihan, seluruh administrator yang ditunjuk telah mampu melakukan login ke sistem, mengunggah berita, memperbarui pengumuman, mengelola dokumentasi kegiatan, serta mengoperasikan dashboard guru tanpa pendampingan langsung dari tim pengabdian. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan kemampuan teknis pengelola sehingga website memiliki peluang yang lebih besar untuk dimanfaatkan secara berkelanjutan.

3.5 Evaluasi

Website yang telah selesai dikembangkan kemudian dipublikasikan melalui domain resmi sekolah sehingga dapat diakses oleh guru, siswa, orang tua, maupun masyarakat. Evaluasi dilakukan melalui observasi selama pendampingan, diskusi bersama kepala sekolah, serta pengumpulan masukan dari administrator website mengenai kemudahan penggunaan sistem.



Gambar 10. Diskusi Evaluasi Bersama pihak Sekolah

Evaluasi dilakukan melalui observasi selama proses implementasi, diskusi dengan kepala sekolah, serta wawancara kepada administrator website mengenai kemudahan penggunaan sistem dan manfaat yang dirasakan setelah website digunakan. Indikator evaluasi meliputi kemudahan pengelolaan konten, kecepatan penyampaian informasi, kemudahan akses informasi oleh pengguna, serta kemampuan administrator dalam mengoperasikan website secara mandiri.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian pada kategori "setuju" hingga "sangat setuju" terhadap seluruh indikator evaluasi, terutama pada aspek kemudahan penggunaan website dan efektivitas penyampaian informasi.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Implementasi Website Berdasarkan Kuesioner pengguna

Indikator	Rata-rata	Hasil
Kemudahan penggunaan	4.75	Sangat Baik
Kemudahan update informasi	4.62	Sangat Baik
Kesesuaian fitur	4.46	Baik

Kepuasan pengguna	4.71	Sangat Baik
Kemudahan penggunaan	4.79	Sangat Baik

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, keberadaan website SIS berhasil membantu penyampaian informasi menjadi lebih terstruktur dibandingkan sebelumnya karena pengumuman, berita, dan dokumentasi kegiatan dapat dipublikasikan melalui satu platform yang sama. Hasil wawancara menunjukkan bahwa administrator mampu melakukan pembaruan informasi secara mandiri tanpa memerlukan bantuan teknis dari tim pengabdian setelah pelatihan selesai. Selain itu, guru dapat memanfaatkan dashboard pembelajaran untuk mengunggah materi dan tugas sehingga aktivitas pembelajaran tidak lagi bergantung pada media komunikasi yang terpisah.

Dari hasil observasi selama masa pendampingan juga terlihat bahwa website mulai dimanfaatkan sebagai media utama publikasi sekolah, baik untuk penyebaran informasi kegiatan, publikasi prestasi siswa, maupun penyampaian informasi PPDB. Temuan tersebut menunjukkan bahwa website telah menjalankan fungsi sesuai dengan tujuan pengembangan, yaitu sebagai media informasi, sarana administrasi digital, sekaligus pendukung pembelajaran berbasis teknologi.

Hasil tersebut sejalan dengan temuan Fadhillah *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa pemanfaatan platform digital mampu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi dan mendukung proses pembelajaran yang lebih fleksibel.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mengembangkan dan mengimplementasikan website SMA NW Borok Lelet sebagai media layanan informasi sekolah yang terintegrasi dengan fitur pembelajaran digital. Website yang dikembangkan mampu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi, mempermudah pengelolaan administrasi sekolah, serta mendukung proses pembelajaran melalui fitur e-learning. Selain itu, kegiatan pelatihan dan pendampingan yang diberikan mampu meningkatkan kemampuan pengelola dalam mengoperasikan website secara mandiri.

Keunggulan utama dari luaran pengabdian ini adalah terintegrasinya layanan informasi, administrasi, dan pembelajaran dalam satu platform sehingga lebih efisien dan mudah diakses oleh seluruh warga sekolah. Namun, keberlanjutan pemanfaatan website masih bergantung pada konsistensi pengelolaan konten serta kesiapan sumber daya manusia dalam melakukan pemeliharaan sistem.

Ke depan, website dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur-fitur pendukung seperti sistem akademik, absensi digital, dan integrasi layanan lainnya sehingga mampu mendukung digitalisasi sekolah secara lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Hamzanwadi atas dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah, guru, staf, dan seluruh keluarga besar SMA NW Borok Lelet yang telah memberikan izin, kerja sama, serta partisipasi aktif selama proses pelaksanaan kegiatan sehingga program dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anhusadar, L. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Standar Produk Hasil Belajar pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 13(1), 34. <https://doi.org/10.31332/atdbwv13i1.1775>
- Dianis Svari, N. M. F., & Arlinayanti, K. D. (2024). Perubahan Paradigma Pendidikan Melalui Pemanfaatan Teknologi di Era Global. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(3), 50–63. <https://doi.org/10.37329/metta.v4i3.3407>

- Fadhilah, A. R., Fitri, R. R., & Wibowo, Y. S. (2021). Distance education di masa covid-19: Tinjauan terhadap sistem, kebijakan, dan tantangan e-education di sekolah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(2), 171–188. <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i2.42648>
- Fauzan Islamil Haq, R., Pandiya, R., & Setyadi, R. (2024). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KEUANGAN TINGKAT RT MENGGUNAKAN METODE AGILE. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(1), 48–56. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i1.8558>
- Hamdi, R., Yuliansyah, M., & Madihah, H. (2023). IMPLEMENTASI MANAJEMEN SEKOLAH RAMAH ANAK (STUDI KASUS: SD NEGERI 8 KAMPUNG BARU DAN SDIT AR-RASYID KABUPATEN TANAH BUMBU). *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 3(2), 66. <https://doi.org/10.31602/jmpd.v3i2.11539>
- Hidayat, I. I., Komala, I. R., & Ruhiat, A. (2025). Perancangan Sistem Informasi Profil Sekolah Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall (Studi Kasus MTS Al-Hikmah Cicelot). *Journal Artificial: Informatika dan Sistem Informasi*, 3(2), 213–231. <https://doi.org/10.54065/artificial.860>
- Kholifatunnisa, K., & Widodo, A. (2026). Penerapan Sistem Informasi Berbasis Web dalam Upaya Digitalisasi Proses Penilaian Siswa di Smp Negeri 1 Bae. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(1), 589–598. <https://doi.org/10.59395/altifani.v6i1.1109>
- Ni'mah, N., Fabriar, S. R., Fitri, A. N., & Pangestu, A. C. (2026). Peningkatan Literasi Digital Masyarakat dalam Pemanfaatan MediaDigital untuk Informasi dan Promosi. *ADMA : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(2), 1–16. <https://doi.org/10.30812/adma.v6i2.5281>
- Po Abas Sunarya, Untung Rahardja, Santoso, N. P. L., Mulyati, Mustofa, K. I., & Bennet, D. (2025). Pengaruh Metode Waterfall dalam Penyempurnaan Proses Pengembangan Sistem Informasi Akademik secara Sistematis: Impact of Waterfall Method on Systematic Academic Information System Development. *Technomedia Journal*, 9(3), 360–373. <https://doi.org/10.33050/tmj.v9i3.2421>
- Putri, F. J., Febriyanti, D., Wulansari, D., Ramadhani, K., Wicaksono, A., & Mindara, G. P. (2026). ANALISIS PENERAPAN BLACK BOX TESTING BERBASIS DECISION TABLE TERHADAP FUNGSIONALITAS WEBSITE FISHCO. 10(1).
- Qibtiyah, M. (2018). PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG 2018.
- Rahman, M. S., Ahyar, A., & Zulharman, Z. (2025). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Data Pokok Pendidikan Dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah di SD Negeri Lanta. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(4), 1721–1729. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i4.1556>
- Rapita, D. D., Ulandari, S., Untari, S., Sukriono, D., Smaragdina, A. A., & Anggraeni, E. P. (2024). Pendampingan Tata Kelola Sistem Informasi Berbasis Website Desa Senggreng Menuju Smart Village. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(4), 788–797. <https://doi.org/10.24036/abdi.v6i4.983>
- Rerung, R. R., & Ramadhan, Y. R. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Dalam Penerapan Smart Campus Untuk Meningkatkan Pelayanan Akademik. *JTERA (Jurnal Teknologi Rekayasa)*, 3(2), 191. <https://doi.org/10.31544/jtera.v3.i2.2018.191-210>
- Sunarko, A., Chakiki, I., & Zuhriyah, L. (2025). Optimalisasi Pembuatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis AI Melalui Platform Quizizz. *Citizen : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 5(5), 1334–1344. <https://doi.org/10.53866/jimi.v5i5.837>